



**MERDEKA
BELAJAR**



**Merdeka
Mengajar**

Belajar Bersama Seri 8:

Topik Iklim Sekolah Aman: Mencegah Intoleransi

**Modul:
Agar Sama-sama, Meski Beda-beda
Taktis Saat Kritis**



Ditujukan sebagai rekomendasi kegiatan Pelatihan Mandiri yang dilakukan bersama-sama di komunitas. Seluruh aktivitas dapat diubah/dimodifikasi sesuai kebutuhan komunitas.

Daftar Isi

- 02** Daftar Isi
- 03** Tujuan
- 04** Format Belajar
- 06** Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar
- 07** Titik Cek (*Check Point*)
- 09** Sebelum Belajar
- 12** Selama Belajar
- 14** Setelah Belajar
- 15** Kegiatan Penguatan 1
- 18** Kegiatan Penguatan 2
- 20** Aksi Nyata
- 22** Umpan Balik Komunitas
- 23** Refleksi Mandiri





Tujuan

Seri Belajar Bersama ini

diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar.

Tujuannya adalah:

1. Memberikan tahapan jelas, rangkaian, dan alur kegiatan belajar di komunitas.
2. Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
3. Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
4. Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
5. Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran di PMM dengan konteks kelas masing-masing.
6. Memberikan kesempatan belajar dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam wadah komunitas.

Tujuan Belajar seri Topik Iklim Sekolah Aman: Mencegah Intoleransi

1. Memberikan beragam referensi pencegahan intoleransi dan bagaimana mengukur risiko intoleransi di sekolah.
2. Memberikan contoh gambaran konkret terjadinya intoleransi, ciri-ciri dan bagaimana menanganinya di lingkup sekolah.

Format Belajar

Sebelum masuk kegiatan belajar, sepakatilah format belajar yang akan digunakan (sinkron dan/atau asinkron). Gunakan tabel ceklis berikut untuk alat bantu menentukan format belajar.

Baca 7 pernyataan di bawah ini

- Berikan tanda centang (✓) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi komunitas Anda
- Beri tanda silang (✗) jika pernyataan tersebut tidak sesuai

Gambaran Kondisi Komunitas Belajar

- Guru-guru di komunitas Anda sudah memiliki waktu belajar rutin bersama.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan rekan untuk berdiskusi langsung seusai menonton video pembelajaran di PMM.
- Guru-guru di komunitas Anda merasa kesulitan untuk menonton video pembelajaran di PMM secara mandiri.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki jaringan internet yang kurang baik.
- Guru-guru di komunitas Anda tidak memiliki perangkat elektronik (laptop atau *smartphone*) yang memadai untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan perangkat elektronik dan platform/aplikasi internet untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan arahan atau instruksi langsung dalam proses belajar.

Rekomendasi format belajar berdasarkan kondisi komunitas:

- Jika terdapat minimal 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda disarankan untuk menggunakan format belajar sinkron.
- Jika terdapat kurang dari 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda bisa menggunakan format belajar asinkron atau sinkron sesuai kebutuhan.

Sinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk bertemu dan belajar bersama secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung. Sesi sinkron ini dapat dilakukan melalui moda daring (dalam jaringan) maupun moda luring (luar jaringan).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron daring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung (laptop/*smartphone*).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron luring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan lokasi dan ruang untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

Asinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk menentukan sendiri waktu belajarnya dan menyepakati wadah yang akan dipakai untuk berdiskusi bersama tanpa tatap muka. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat belajar dan tetap berinteraksi dengan pilihan waktu masing-masing. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah asinkron, yaitu:

- Kesepakatan yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota komunitas, seperti keaktifan berdiskusi, responsif memberikan jawaban, dan pemberitahuan perkembangan belajar masing-masing anggota.
- Kesepakatan lini masa belajar untuk masing-masing anggota komunitas
- Kesepakatan wadah komunikasi yang akan dipakai (*whatsapp group, google classroom, telegram, facebook group*, dan lainnya).
- Pembagian peran (pemimpin diskusi, pengingat lini masa, dan lainnya).

Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar

Sebelum Belajar

Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, *energizer*, dsb.



Selama Belajar

Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas selama menonton video pelatihan mandiri.



Setelah Belajar

Kegiatan setelah menonton yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, *workshop*, dsb.





Titik Cek *Check Point*

Titik cek bertujuan untuk:

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

Kegiatan titik cek bisa dilakukan saat

- Kegiatan “**Selama Belajar**” dan “**Aksi Nyata**”.
- Jika proses belajar dilakukan secara sinkron, maka penggerak dapat menggunakan papan tulis/kertas *flipchart* sebagai wadah titik cek.
- Jika dilakukan secara asinkron, dapat digunakan dalam platform diskusi grup (*whatsapp group, telegram, facebook group, google classroom, dll.*)

Berikut contoh-contoh kegiatan titik cek:

Kegiatan	Tentang Kegiatan	Contoh
<p>Satu Pernyataan</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • “Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari” • “Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata.....” • Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena..... • Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena..... • Saya masih khawatir/ bingung dengan....., karena.....
<p>Menjawab pertanyaan pemantik</p>	<p>Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian “Sebelum Belajar” atau mengembangkannya sendiri. (Klik di sini untuk mempelajari cara mengembangkan pertanyaan pemantik)</p>	<p>Contoh pertanyaan pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa penting mengukur risiko intoleransi di sekolah? • Bagaimana pengaruh penanganan intoleransi terhadap tujuan pembelajaran di sekolah? • Mengapa penting menyiapkan pencegahan dan menyusun sistem penanganan intoleransi di sekolah?
<p>Wow-Moment</p>	<p>Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.</p>	<p>“Saya pikir, praktik intoleransi itu cakupannya luas seperti kerusuhan antar suku atau permusuhan antar umat beragama, ternyata praktik intoleransi dapat berupa perundungan yang sering terjadi di kehidupan anak usia sekolah”</p>
<p>Kutipan menarik</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang didapatkannya saat menyimak video pembelajaran</p>	<p>“Kita bisa menjadi termometer yang ikut panas ketika kondisi di luar panas atau menjadi <i>stabilizer</i> yang menetralkan/ menenangkan ketika kondisi sedang panas”</p>

*) Titik cek bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.

***) Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan titik cek terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.

Sebelum Belajar

Jenis Materi

Pembukaan dan pemanasan (*warming up*)
25'

Rincian Kegiatan

Penggerak komunitas memulai kegiatan dengan memberikan *energizer* atau permainan agar peserta rileks, fokus dan siap memulai sesi belajar bersama. Upayakan kegiatan ini berkaitan dengan tema intoleransi.

Beberapa referensi yang dapat digunakan:

1. Cerita hari ini

- Bagilah peserta ke dalam beberapa kelompok (bebas, acak)
- Mintalah peserta mengingat kejadian hari tersebut secara runut dalam hening
- Mintalah peserta menuliskan kata kunci/gambar ekspresi wajah yang mewakili perasaan yang dirasakan sejak bangun tidur hingga sesi belajar ini
- Arahkan peserta untuk saling bercerita dan menanggapi di dalam kelompok
- Setelah selesai, mintalah 3-5 orang untuk menyampaikan perasaannya saat menulis atau menggambar ekspresi wajah/bercerita ke kelompok/mendengar cerita teman/hal menarik/kesimpulan dari kegiatan yang baru saja dilakukan

2. Memuji teman

- Siapkan bola dari kertas
- Ajaklah peserta untuk melingkar (jika memungkinkan, dapat disesuaikan)
- Lemparlah bola kertas ke peserta yang diminta untuk memuji peserta lain (bebas memilih siapapun kecuali peserta di sebelah kanan/kirinya)
- Setelah selesai, lemparlah bola tersebut ke peserta lain secara acak (tidak boleh peserta sebelah kanan/kirinya)

Jenis Materi

Pembukaan dan pemanasan (*warming up*)
25'

Rincian Kegiatan

- Peserta yang menerima lemparan ini, tidak boleh memberikan pujian kepada peserta yang sudah mendapat pujian, dan seterusnya hingga waktu habis/ peserta sudah mendapat giliran semua.
Contoh : penggerak melempar bola ke Ibu A, maka Ibu A bebas memilih peserta lain yang akan dipuji, misalnya Ibu B. Selanjutnya Ibu A melempar bola kertas ke Bapak X, Bapak X dapat memilih peserta lain untuk dipuji kecuali Ibu B dan peserta di sebelah kanan dan kirinya
- Setelah permainan selesai, mintalah 3-5 orang untuk menyampaikan perasaan saat memberikan pujian/ menerima pujian/ melihat orang lain saling memuji/ hal menarik/ kesimpulan setelah melakukan permainan

Selanjutnya, penggerak mengarahkan peserta untuk menjawab pertanyaan berikut (dapat dibuat tabel, dapat ditulis di buku masing-masing maupun ditulis di *sticky notes* kemudian ditempel di *flipchart*) 5':

1. Hal yang terlintas ketika mendengar kata intoleransi**...
2. Saya ingin tahu lebih lanjut tentang**.....
3. Hal baru yang saya pelajari...

*pada sesi ini, jawab pertanyaan no 1 dan 2 terlebih dahulu

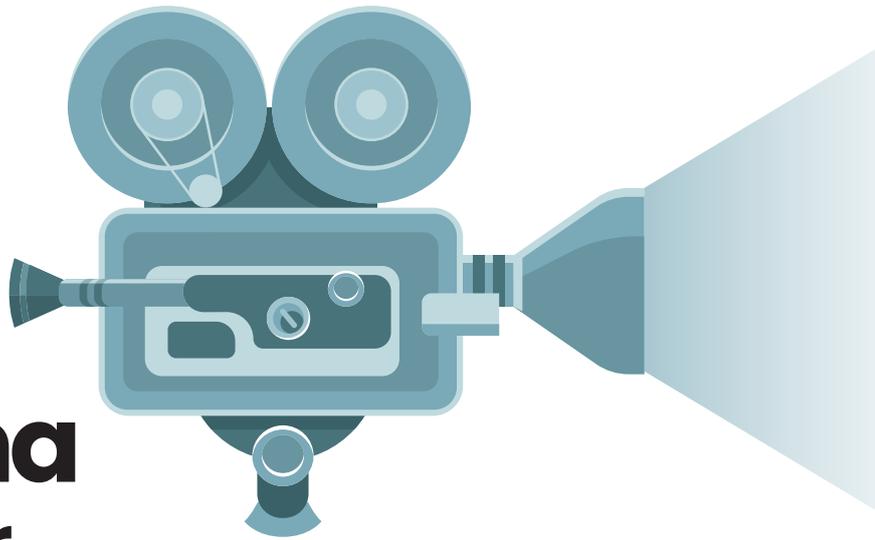
** boleh lebih dari 1 jawaban

Pembagian Kelompok
5'

Kegiatan selanjutnya adalah menonton 6 video dan mempelajari 2 infografis dalam topik Iklim Sekolah Aman: Mencegah Intoleransi. Modul yang akan dibahas adalah modul 4 dan 5, yaitu: Agar Sama-sama, Meski Beda-beda dan Taktis Saat Kritis. Penggerak komunitas membagi anggota ke dalam beberapa kelompok secara bebas acak (dapat dilakukan menggunakan permainan)

Jenis Materi	Rincian Kegiatan										
Pembagian Kelompok 5'	<p>Berikut adalah contoh pembagian kelompok:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="518 380 758 459">Kelompok</th> <th data-bbox="774 380 1452 459">Video/Infografis</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="518 470 758 548">Kelompok 1</td> <td data-bbox="774 470 1452 593"> <ul style="list-style-type: none"> • Rumus Mengukur Risiko • Jadi Termometer atau Stabilizer? </td> </tr> <tr> <td data-bbox="518 604 758 683">Kelompok 2</td> <td data-bbox="774 604 1452 750"> <ul style="list-style-type: none"> • 3 Strategi Mengasah Empati • Festival Bineka: 7 Aktivitas Kebinekaan di Sekolah </td> </tr> <tr> <td data-bbox="518 761 758 840">Kelompok 3</td> <td data-bbox="774 761 1452 907"> <ul style="list-style-type: none"> • Kejadian Penuh Luka • 3M Agar Sekolah Semakin Toleran (infografis) </td> </tr> <tr> <td data-bbox="518 918 758 996">Kelompok 4</td> <td data-bbox="774 918 1452 1064"> <ul style="list-style-type: none"> • 6 Kunci Merespons Intoleransi • Menyikapi Kejadian Intoleransi (infografis) </td> </tr> </tbody> </table>	Kelompok	Video/Infografis	Kelompok 1	<ul style="list-style-type: none"> • Rumus Mengukur Risiko • Jadi Termometer atau Stabilizer? 	Kelompok 2	<ul style="list-style-type: none"> • 3 Strategi Mengasah Empati • Festival Bineka: 7 Aktivitas Kebinekaan di Sekolah 	Kelompok 3	<ul style="list-style-type: none"> • Kejadian Penuh Luka • 3M Agar Sekolah Semakin Toleran (infografis) 	Kelompok 4	<ul style="list-style-type: none"> • 6 Kunci Merespons Intoleransi • Menyikapi Kejadian Intoleransi (infografis)
Kelompok	Video/Infografis										
Kelompok 1	<ul style="list-style-type: none"> • Rumus Mengukur Risiko • Jadi Termometer atau Stabilizer? 										
Kelompok 2	<ul style="list-style-type: none"> • 3 Strategi Mengasah Empati • Festival Bineka: 7 Aktivitas Kebinekaan di Sekolah 										
Kelompok 3	<ul style="list-style-type: none"> • Kejadian Penuh Luka • 3M Agar Sekolah Semakin Toleran (infografis) 										
Kelompok 4	<ul style="list-style-type: none"> • 6 Kunci Merespons Intoleransi • Menyikapi Kejadian Intoleransi (infografis) 										
Memberikan Pertanyaan Pemantik	<p>Memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan topik yang akan dipelajari melalui video maupun infografis yang didapat oleh masing-masing kelompok.</p> <p>Sebagai contoh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa penting mengukur risiko intoleransi di sekolah? 2. Bagaimana pengaruh penanganan intoleransi terhadap tujuan pembelajaran di sekolah? 3. Mengapa penting menyiapkan pencegahan dan menyusun sistem penanganan intoleransi di sekolah? 										
Mempersiapkan Lingkungan Belajar	<p>Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran secara sinkron.</p> <p>Sebagai contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan gawai yang dibutuhkan untuk setiap kelompok, seperti komputer, <i>smartphone</i>, atau laptop. • Mempersiapkan beberapa ruangan/tempat untuk sesi menonton video bagi setiap kelompok • Mempersiapkan satu ruangan/tempat untuk sesi penguatan bersama 										

Selama Belajar



1. Carilah tempat yang nyaman dan kondusif bagi anggota kelompok untuk menonton video.
2. Selama menonton video, arahkan anggota kelompok untuk mencatat poin-poin penting yang sedang dipelajari
3. Jika dibutuhkan, hentikan video sejenak pada menit tertentu untuk mendiskusikan konten. Berikut referensi letak video yang dapat didiskusikan:

Modul/Kelompok	Video	Letak
Agar Sama-sama, Meski Beda-beda/ Kelompok 1	Rumus Mengukur Risiko	Menit ke 1:55 Menit ke 2:43 Menit ke 3:48
Agar Sama-sama, Meski Beda-beda/ Kelompok 2	3 Strategi Mengasah Empati	Akhir video, yaitu menjawab pertanyaan sejauh mana empati guru ke peserta didik dan sejauh mana peserta didik berempati ke temannya
Taktis Saat Kritis/ Kelompok 3	Kejadian Penuh Luka	Diskusi pengalaman riil
Taktis Saat Kritis/ Kelompok 4	6 Kunci Merespons Intoleransi	Menit 0:15

4. Lihat kembali tabel titik cek dan pilihlah satu kegiatan yang paling sesuai dengan kesiapan komunitas.
5. Setelah menonton video dan melakukan aktivitas *check-point*, mintalah kelompok membuat rangkuman berupa teks/gambar/infografis hasil menonton video (penggerak dapat menyiapkan *flipchart* dan alat gambar, jika memungkinkan)
6. Setelah itu, setiap kelompok dapat kembali berkumpul dengan seluruh anggota kelompok lainnya.
7. Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*. Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin *ice breaking* secara bergantian.
8. Selanjutnya, lakukan pemaparan kelompok. Setiap kelompok diberi waktu maks. 5 menit untuk menyampaikan poin-poin penting yang didapat dari video pembelajaran (20')



Setelah Belajar

Kegiatan ini dilakukan secara sinkron.

Panduan Kegiatan

Kegiatan pembuka/*warming-up*

(5')

Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*.

Catatan: Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin *ice breaking* secara bergantian.

Reviu tabel/pertanyaan pada sesi Sebelum Belajar

(5')

Buka kembali tabel/daftar pertanyaan/kumpulan *sticky notes* yang sudah terisi. Ajak peserta untuk:

- Mereviu bagian **hal yang terlintas tentang intoleransi**, adakah pemahaman yang salah setelah menonton video dan diskusi saat Selama Belajar?
- Mereviu bagian **hal yang ingin diketahui lebih lanjut**, mana saja pertanyaan yang sudah dan belum terjawab?
- Mendiskusikan beberapa pertanyaan yang belum terjawab

Sesi Penguatan

(60')

Pilihlah salah satu kegiatan penguatan yang disediakan untuk dilakukan bersama anggota komunitas. Anda juga bisa melakukan kegiatan penguatan yang lain sesuai inisiatif komunitas.

Refleksi

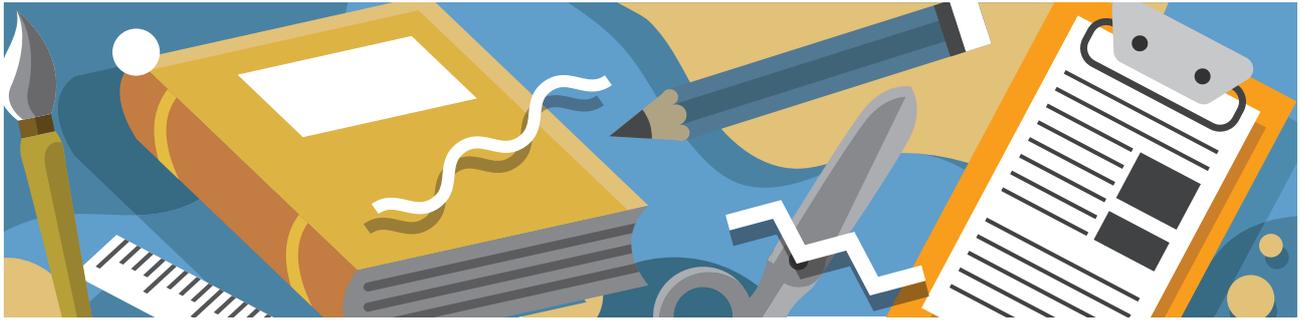
(5-10')

Akhiri kegiatan penguatan dengan mengajak anggota untuk berefleksi. Salah satu caranya bisa dengan mengisi/menjawab pertanyaan **hal baru yang saya pelajari**

Penutup

(5')

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi anggota dan mengajak mereka untuk melakukan aksi nyata.



Kegiatan Penguatan 1

Identifikasi Diri, Kelas, dan Sekolah

Persiapan kegiatan:

- Bagi peserta ke dalam beberapa kelompok atau gunakan kembali kelompok belajar di kegiatan Selama Belajar.

Alat dan Bahan:

- *Flipchart*, alat tulis



Panduan Kegiatan

Sesi individu
10'

Setiap individu akan melakukan melakukan identifikasi secara mandiri

Tugas 1:

Setiap orang diminta mengidentifikasi dan menuliskan kondisi terkait intoleransi yang ada pada diri, kelas, maupun sekolah.

Berikut referensi tabel yang dapat digunakan:

Komponen	Diri	Kelas	Sekolah
Hal yang mengurangi potensi intoleransi (dipertahankan)			
Hal yang mendukung terjadinya intoleransi (ditinggalkan)			
Hal lain yang sebaiknya dilakukan (ditingkatkan)			

*jawaban boleh lebih dari satu, sesuaikan ukuran tabel dengan kebutuhan

Arahkan peserta untuk menuliskan hasil identifikasi dan pilihannya pada lembar kerja/buku pribadi

Diskusi kelompok kecil
25'

- Mintalah peserta berdiskusi hasil kerja individunya bersama kelompok.
- Arahkan anggota kelompok untuk memberikan tanggapan/masukan/apresiasi untuk saling memperkaya sudut pandang
- Selanjutnya, pilihlah tiga aktivitas/projek dari referensi yang diberikan oleh video/infografis yang ditonton pada sesi Selama Belajar yang menurut peserta dapat dilakukan segera baik untuk lingkup diri, kelas maupun sekolah. Tuliskan juga alasannya.

Berikut referensi aktivitas yang ada pada video/infografis

Modul	Judul Video/ Infografis	Letak
Agar Sama-sama, Meski Beda-beda	Rumus Mengukur Risiko	Menit ke 0.12 Menit ke 1.05
Agar Sama-sama, Meski Beda-beda	Jadi Termometer atau <i>Stabilizer</i>	Menit ke 1.55 Menit ke 4.48
Agar Sama-sama, Meski Beda-beda	3 Strategi Mengasah empati	Menit ke 3.45
Agar Sama-sama, Meski Beda-beda	7 Aktivitas Kebinekaan di Sekolah	Menit ke 0.21
Taktis Saat Kritis	Kejadian Penuh Luka	Menit ke 2.05 Menit ke 5.20
Taktis Saat Kritis	3M Agar Sekolah Semakin Toleran	Infografis

- Arahkan kelompok untuk menuliskan hasil diskusi pada *flipchart*

**Belanja ide
10'**

- Arahkan setiap kelompok untuk memajang hasil diskusi pada dinding ruangan.
- Setiap peserta memegang selembar kertas dan alat tulis. Kertas ini akan kita sebut sebagai daftar belanja.
- Setiap anggota diarahkan untuk berkeliling dan belanja ide dari kelompok lain. Setiap ada ide yang bisa diadaptasi, arahkan peserta untuk menuliskan pada daftar belanja.

**Diskusi kelompok besar dan refleksi
15'**

- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Mintalah beberapa peserta untuk menyampaikan temuan menarik dari belanja ide yang sudah dilakukan
- Lihat kembali *check-point*, gunakan bagian yang relevan untuk dijadikan aktivitas
- Mintalah 3-5 perwakilan untuk menceritakan perasaan, temuan, maupun '*aha moment*' dari keseluruhan kegiatan



Kegiatan Penguatan 2

Menyusun Rencana

Persiapan kegiatan:

- Bagi peserta ke dalam beberapa kelompok atau gunakan kembali kelompok belajar di kegiatan Selama Belajar.

Alat dan Bahan:

- Kertas *flipchart*, *sticky notes*, dan alat tulis.



Panduan Kegiatan

Sesi kelompok kecil
30'

- Setiap kelompok akan menyusun rencana usulan sistem/projek/aktivitas untuk mengurangi intoleransi di sekolah.
- Usulan ini mencakup poin berikut: nama usulan, tujuan (spesifik), deskripsi, perkiraan waktu pelaksanaan, dan pembagian peran (dapat dibuat dalam bentuk tabel/ilustrasi/gambar/infografis). Jenis usulan dapat melihat referensi contoh yang ada di video atau memodifikasi sesuai kondisi dan kebutuhan.
- Arahkan kelompok untuk menuliskannya pada *flipchart*.

Berbagi hasil diskusi kelompok
15'

- Arahkan setiap kelompok untuk memajang hasil diskusi pada dinding ruangan.
- Bagilah anggota kelompok menjadi 2 bagian: 1-2 orang bertugas menjadi penjaga yang akan menjelaskan hasil diskusi, selanjutnya kita sebut sebagai penjual. Sisanya menjadi pembeli yang akan berkeliling ke kelompok lain yang menarik perhatian.
- Penjual menyiapkan sesuatu untuk menarik perhatian pembeli (dapat berupa yel-yel, bunyi-bunyian, pantun promosi, dan lain sebagainya).
- Setiap pembeli membawa 2 lembar *sticky notes* untuk memberikan testimoni kepada kelompok penjual yang menurutnya menarik perhatian.
- Anggota kelompok yang menjadi pembeli, secara individu akan berkeliling ke penjual yang menarik perhatian.
- Pembeli akan memberikan *sticky notes* kepada 2 penjual yang paling menarik untuk memberikan testimoni dari hasil pemaparan kelompoknya.

Diskusi kelompok besar dan refleksi
15'

- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar
- Mintalah beberapa peserta untuk menyampaikan temuan menarik dari kegiatan berbagi hasil diskusi kelompok yang sudah dilakukan
- Lihat kembali titik cek, gunakan bagian yang relevan untuk dijadikan aktivitas
- Mintalah 3-5 perwakilan untuk menceritakan perasaan, temuan, maupun '*aha moment*' dari keseluruhan kegiatan

Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, komunitas (dan *group chat*-nya jika ada) berperan untuk:
 - Ruang kolaborasi
 - Berbagi tips
 - Titik cek
 - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk *support group* yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada Platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada [metode TAG-Feedback](#).

Contoh umpan balik yang bermakna

“Secara keseluruhan kontennya sangat bagus dan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi murid. Namun sebaiknya diberikan contoh agar mudah dipahami”.

“Materi yang disampaikan sangat jelas, dilengkapi contoh. Memotivasi guru untuk ikut melaksanakan, terutama saya”.

“Konten bagus, sudah ada contoh dan refleksi nyata”.

Contoh umpan balik yang kurang bermakna

“Sangat bagus lanjutkan”.

“Luar biasa”.

“Kontennya sudah bagus”.

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata. Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:

“ Momen tak terduga saya adalah ketika saya memutuskan tidak lagi menjadi termometer yang gampang naik ketika suhu di luar panas. Sejak saya mengusahakan menjadi stabilizer dan mengenali emosi saya, saya jadi lebih tenang dan jernih ketika bertindak. Selain itu, ternyata murid-murid saya juga menjadi lebih terbuka ketika saya mengenalkan roda emosi kepada mereka.



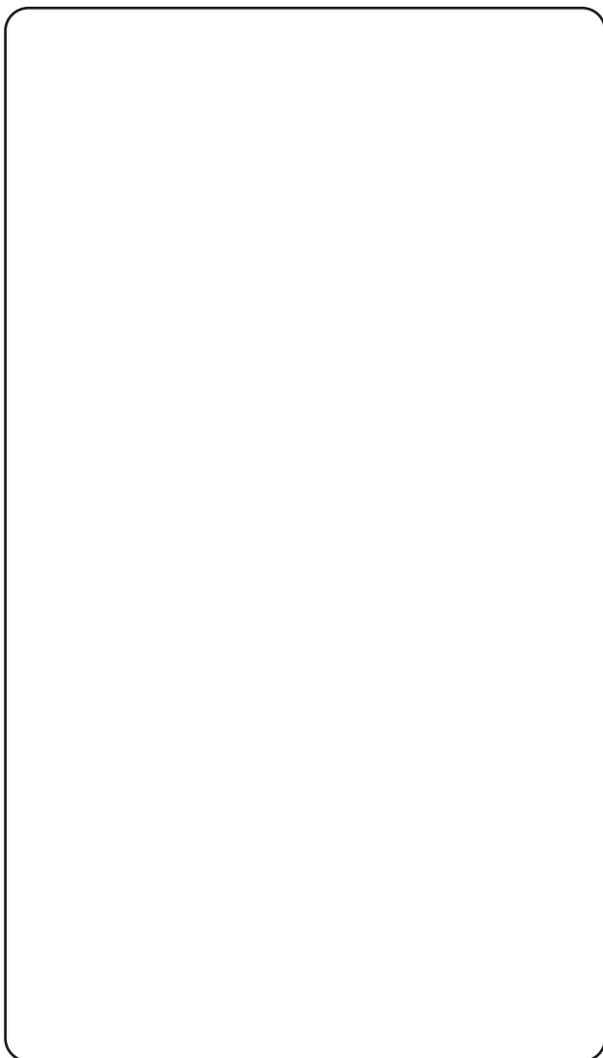
- Untuk menutup Seri Belajar, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.



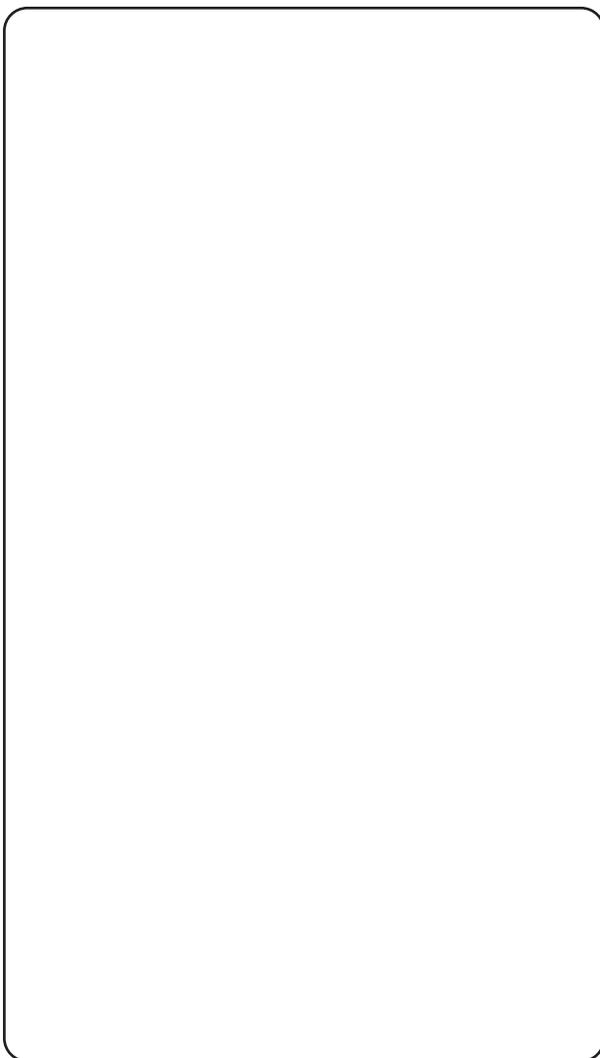
Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada pemimpin komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan [metode TAG-Feedback](#).
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

Untuk Dirayakan

A large, empty rectangular box with rounded corners, intended for recording positive feedback (praise) received from the community.

Untuk Ditingkatkan

A large, empty rectangular box with rounded corners, intended for recording feedback that identifies areas for improvement or change within the community.

Refleksi Mandiri

Setelah mempelajari mengenai pencegahan dan penanganan intoleransi, setiap guru disarankan melakukan refleksi pribadi mengenai pembelajaran yang sudah berlangsung di kelasnya saat ini. Fungsinya untuk:

- Mengetahui risiko dan cara untuk mencegah serta menangani kejadian intoleransi yang dapat terjadi di lingkungan sekolah. Bila perlu, meninggalkan beberapa perilaku yang tanpa sadar memperbesar peluang terjadinya intoleransi.
- Menjadi rencana aksi atau rencana perubahan yang hendak diterapkan di kelas masing-masing.

Refleksi ini bisa bersifat pribadi atau dilakukan per level/grup mengajar (Contoh: grup guru kelas 1, grup guru PJOK, dsb).

[Unduh contoh *Traffic Light Reflection* di sini.](#)



Selebrasi

Apa yang harus dirayakan?



Stop

Apa yang harus dihentikan?



Lanjut

Apa yang harus dilanjutkan?



Mulai

Apa yang harus dimulai?